

INTISARI

ANALISIS TINDAK TUTUR KOMISIF UJARAN POLITIKUS JEPANG STUDI KASUS ACARA DEBAT PEMILIHAN KETUA PARTAI LIBERAL DEMOKRAT JEPANG PADA 20 SEPTEMBER 2021

Yogiswara Dany Ra'ufardana

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan tindak tutur khususnya tindak tutur komisif yang terdapat dalam sebuah acara debat pemilihan umum di Jepang. Data penelitian ini diambil dari sebuah video acara debat yang disiarkan secara resmi oleh Partai Liberal Demokrat Jepang (LDP) melalui *Youtube* dengan judul [*Jimintou sousaisen*] *tou seinen-kyoku, josei-kyoku shusai koukai touronkai*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis serta fungsi dari tindak tutur komisif yang digunakan oleh para kandidat dalam acara debat tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan mengamati sumber data dan membuat transkrip tuturan para kandidat yang mengandung tindak tutur komisif. Teori tindak tutur yang dikemukakan oleh Austin dan Searle merupakan landasan dari penelitian ini, sedangkan analisis mengenai jenis dan fungsi tindak tutur komisif dilakukan dengan menggunakan teori milik Ibrahim (1993).

Penelitian ini menemukan dua jenis tindak tutur komisif yang dilakukan oleh para kandidat dalam acara debat pemilihan ketua Partai Liberal Demokrat Jepang kali ini yaitu *promises* dan *offers*. Tindak tutur komisif jenis *promises* lebih dominan digunakan dengan rincian fungsi menjanjikan sebanyak 19 data, fungsi mengundang sebanyak 4 data, dan fungsi bertaruh sebanyak 1 data. Sedangkan tindak tutur komisif jenis *offers* hanya terdiri dari 1 data dengan fungsi *volunteering* (menawarkan pengabdian).

Kata kunci: Pragmatik, Tindak Tutur, Tindak Tutur Komisif, Bahasa Jepang, Debat Pemilihan Umum

ABSTRACT

COMMISSIVES SPEECH ACT ANALYSIS OF JAPANESE POLITICIANS CASE STUDY OF JAPANESE LIBERAL DEMOCRATIC PARTY ELECTORAL DEBATE EVENT ON SEPTEMBER 20, 2021

Yogiswara Dany Ra'ufardana

This research analyzes the use of speech acts, especially commissive speech acts contained in an election debate program in Japan. The data in this research is taken from a video of a debate program broadcast officially by the Liberal Democratic Party of Japan (LDP) through Youtube with the title of *[Jimintou sousaisen] tou seinen-kyoku, josei-kyoku shusai koukai touronkai*. This study aims to describe the types and functions of commissive speech acts used by the candidates in the debate. The data were collected by observing the data sources and transcribing the candidates' utterances containing commissive speech acts. The theory of speech acts proposed by Austin and Searle is the foundation of this research, while the analysis of the types and functions of commissive speech acts is carried out using Ibrahim's theory (1993).

This research found two types of commissive speech acts performed by the candidates in this Liberal Democratic Party of Japan election debate, namely promises and offers. The commissive speech act of promises is more dominantly used with 19 data of the promising function, 4 data of the inviting function, and 1 data of the betting function,. While the commissive speech act of offers type only consists of 1 data with the function of volunteering.

Keywords: Pragmatics, Speech Acts, Commissive Speech Acts, Japanese, Electoral Debate

要約

日本政治家の発言に対する行為拘束型の分析

2021 年 9 月 20 日自民党総裁選の討論会のケーススタディ

ヨギスワラ・ダニ・ラウファルダナ

この研究は、総裁選の討論会における発話行為、特に行為拘束型の発話行為に関する分析である。この研究のデータは、自民党が Youtube で公式に放映した「【自民党総裁選】党青年局 女性局主催 公開討論会」という討論会の動画から取得したものだ。この研究では、候補者が討論で使った行為拘束型の発話行為の種類と機能を明らかにすることを目的としている。データ収集は、データソースを観察し、行為拘束型の発話行為を含む候補者の発話を書き写すことで行った。データ分析は Austin と Searle が提唱した発話行為理論として、行為拘束型の発話行為の種類と機能の分類は Ibrahim (1993) の理論により行われる。

研究の結果では自民党の公開討論会における行為拘束型の発話行為として、「約束」と「申し出」という 2 つの種類を検出された。「約束」の行為拘束型は幅広く使われて、その中には「約束する」機能 19 データ、「誘う」機能 4 データでは、「賭ける」機能 1 データ。一方、「申し出」の行為拘束型は、「ボランティア」機能の 1 データしか検出されなかった。

キーワード：語用論、発話行為、行為拘束型、日本語、討論会